

MANAJEMEN NYERI PADA PASIEN CORONARY ARTERY DISEASE (CAD) MELALUI PENERAPAN SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) DI RUANG ABIMANYU RSUD JOMBANG

Yanuar Putrikasari¹, Tri Johan Agus Yuswanto²
Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Malang
Email: yanuarputrikasari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Coronary Artery Disease (CAD) merupakan penyakit jantung yang terjadi akibat penyempitan atau penyumbatan arteri koroner sehingga menyebabkan penurunan aliran darah ke miokard. Salah satu masalah yang sering dialami pasien CAD adalah nyeri akut akibat iskemia miokard yang dapat menurunkan kenyamanan dan kualitas hidup pasien. Salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu mengurangi nyeri adalah Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT). **Tujuan:** Tujuan penelitian ini yaitu melakukan asuhan keperawatan pasien CAD dengan intervensi SEFT. **Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari sejak tanggal 13-15 April 2026 di Ruang Abimanyu RSUD Jombang. **Hasil:** Penerapan terapi SEFT dilakukan sebanyak tiga kali selama tiga hari perawatan dengan durasi 25 menit setiap sesi. Setelah diberikan intervensi, intensitas nyeri menurun dari skala 4 (sedang) menjadi 2 (ringan). Pasien juga melaporkan merasa lebih nyaman dan lebih tenang setelah melakukan terapi SEFT. **Kesimpulan :** Penerapan SEFT sebagai bagian dari asuhan keperawatan dapat membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien CAD.

Kata Kunci: Coronary Artery Disease (CAD), Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT), Manajemen Nyeri